



**PENGUNAAN GIMKIT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK
MENANAMKAN NILAI NILAI ANTI KORUPSI DI SD NEGERI SIKUMANA 1**

USE OF GIMKIT AS AN INTERACTIVE LEARNING MEDIA TO IMPLEMENT ANTI-CORRUPTION VALUES IN SIKUMANA 1 NEGERI PRIMARY SCHOOL

Tarmi E. Nenometa^{1*}, Yulsy Marselina Nitte², Jitro T. Nenohai³, Yunita F. Lau⁴, Maria A. Naben⁵, Fransiska Kiik⁶, Patri E. Tefamnasi⁷.

^{1,2,3,....7} Universitas Citra Bangsa Kupang, Indonesia

tarmynenometa@gmail.com, yulsynitte9@hmail.com, nenohaiitho@gmail.com, yunilau07@gmail.com, mariaancelma146@gmail.com, siskaakeu@gmail.com, patritefamnasi@gmail.com

Article History:

Received: December 25th, 2024

Revised: February 10th, 2025

Published: February 15th, 2025

Abstract: *Corruption is an act that violates the law and is carried out to enrich oneself or others. Education plays an important role in shaping individual character to stay away from despicable behavior such as corruption. Through education, especially in elementary schools, students are taught the values of honesty and an understanding of the negative impacts of corruption. With the socialization at SD NEGERI SIKUMANA 1 about instilling anti-corruption values from an early age.*

Keywords: *Education, Anti-Corruption, Honesty*

Abstrak

Korupsi adalah tindakan yang melanggar hukum dan dilakukan untuk memperkaya diri sendiri atau orang lain. Pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter individu untuk menjauh dari perilaku tercela seperti korupsi. Melalui pendidikan terutama di sekolah dasar, siswa diajarkan nilai-nilai kejujuran dan pemahaman tentang dampak buruk korupsi. Dengan adanya sosialisasi di SD NEGERI SIKUMANA 1 tentang menanamkan nilai-nilai anti korupsi sejak dini.

Kata Kunci : Pendidikan, anti korupsi, kejujuran

PENDAHULUAN

Di Kota Kupang, ibu kota provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), tingkat korupsi yang terjadi sudah sangat mengkhawatirkan dan berdampak negatif yang signifikan pada hampir semua aspek kehidupan. Sistem perekonomian, sistem demokrasi, sistem politik, sistem hukum, sistem pemerintahan, dan tatanan sosial kemasyarakatan bangsa ini semuanya telah hancur akibat korupsi. Di sisi lain, upaya pemberantasan korupsi yang telah dilakukan belum mencapai tingkat keberhasilan yang optimal. Korupsi terus terjadi dalam berbagai tingkatan, seolah-olah telah menjadi bagian dari kehidupan kita dan bahkan dianggap normal. Korupsi akan menghancurkan

negeri ini cepat atau lambat jika situasi ini terus berlanjut. Korupsi harus dianggap sebagai kejahatan luar biasa, yang memerlukan upaya luar biasa untuk memberantasnya.

Pemberantasan korupsi, yang terdiri dari dua komponen utama: (1) penindakan dan (2) pencegahan, tidak akan pernah berhasil dengan baik jika hanya dilakukan oleh pemerintah tanpa melibatkan partisipasi publik. Akibatnya, sebagai bagian penting dari masyarakat dan sebagai pewaris masa depan, siswa diharapkan aktif terlibat dalam pemberantasan korupsi di Indonesia. Siswa tidak dapat berpartisipasi dalam pemberantasan korupsi jika mereka tidak melakukan penindakan, yang dilakukan oleh institusi penegak hukum. Diharapkan bahwa partisipasi aktif siswa akan berkonsentrasi pada pencegahan korupsi dan membangun budaya anti korupsi dimasyarakat. Mereka juga diharapkan dapat berperan sebagai agen perubahan dan motor penggerak gerakan anti korupsi di masyarakat.

Siswa harus memahami seluk beluk korupsi dan pemberantasannya agar mereka dapat berpartisipasi secara aktif. Yang tidak kalah penting, agar siswa dapat berpartisipasi secara aktif, mereka harus memahami dan menerapkan nilai-nilai anti korupsi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut hasil penelitian, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Citra Bangsa akan mengajarkan siswa, khususnya siswa di kelas 4 SD NEGERI SIKUMANA 1 Kota Kupang, tentang perilaku korupsi, dampaknya, dan cara mencegahnya.

Dalam rangka pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini berjudul Sosialisasi “**SOSIALISASI PENGGUNAAN GIMKIT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF UNTUK MENANAMKAN NILAI NILAI ANTI KORUPSI DI SD NEGERI SIKUMANA 1**

METODE

Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi dengan langkah-langkah berikut.

1. Tahap pertama :

Pengantaran surat ijin

Surat ijin dari universitas citra bangsa (UCB) diantar ke SD Negeri Sikumana 1 sebagai langkah awal untuk memperoleh persetujuan pelaksanaan sosialisasi.

2. Tahap kedua :

Pihak SD Negeri Sikumana 1 menerima surat ijin sosialisasi yang diajukan untuk siswa

kelas V dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang.

3. Penanaman nilai anti korupsi :

Pada tahap ini siswa diberikan penjelasan langsung mengenai :

- a. Pentingnya pendidikan anti korupsi sejak dini
- b. Pengertian korupsi dan dampak korupsi
- c. Tujuan dan manfaat anti korupsi
- d. Strategi penanaman nilai-nilai anti korupsi di SD
- e. Contoh-contoh korupsi
- f. Permainan Gimkit

4. Tahap keempat :

Review aktivitas dan keterlibatan peserta didik

- a. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai 9 nilai anti korupsi, Tim PKM menjelaskan materi yang sudah disiapkan.
- b. Setelah itu, Tim PKM memberikan quiz mengenai nilai-nilai anti korupsi yang tercantum dalam aplikasi gimkit
- c. Kemudian peserta didik dibagi dalam 4 kelompok untuk mengerjakan quiz yang diberikan oleh Tim PKM.
- d. Lalu yang terakhir tim melakukan tanya jawab kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang materi yang sudah dipaparkan.

HASIL

Sesuai rencana yang telah disusun maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dalam satu hari. Pada kegiatan sosialisasi diawali dengan pemaparan materi pertama dengan judul **“Penggunaan GIMKIT sebagai media pembelajaran interaktif untuk menanamkan nilai nilai anti korupsi di sd negeri sikumana 1** . Kegiatan tersebut berlangsung selama 2 jam, yang mulai tepat pada pukul 10.00 – 12.00. adapun peserta kegiatan adalah seluruh warga sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, para wakil kepala sekolah, wali kelas, tenaga kependidikan dan siswa. Jumlah keseluruhan peserta yaitu 20 peserta. Pemateri untuk kegiatan yaitu. Tarmi Nenometa dan Maria Ancelma Nabon intisari dari materi yang

disampaikan oleh pemateri pertama yaitu pengertian anti korupsi, dampak korupsi, tujuan dan manfaat anti korupsi, pentingnya anti korupsi, Contoh korupsi.

Pada kegiatan ini, para siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari empat siswa, mereka diminta untuk menggambar dan memberikan sebuah contoh tentang anti korupsi atau pesan-pesan anti kekerasan di SD tersebut. Selanjutnya mereka mendeklarasikan pesan anti-korupsi terhadap semua warga sekolah. Gambar dan poster anti-korupsi yang dibuat lalu ditempelkan di kawasan strategis di kawasan sekolah. Para warga sekolah SD Negeri Sikumana 1 sangat antusias dan sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini. Berikut dokumentasi kegiatan.

Dengan harapan kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi institusi pendidikan pendidikan lain dalam mengintegrsikan teknologi digital untuk mendukung pendidikan karakter. Hasil kegiatan ini akan dipublikasikan pada jurnal PKM untuk memperluas dampak positif perilaku anti korupsi.



Gambar 1



Gambar 2

PEMBAHASAN

Pengabdian dengan tema pendidikan anti korupsi menggunakan media digital yaitu Game Gimkit, menunjukkan potensi yang signifikan dalam menanamkan nilai-nilai anti korupsi kepada peserta didik. Hasil ini menunjukkan bahwa teknologi di Indonesia mampu meningkatkan kualitas-kualitas peserta didik khususnya penerapan nilai-nilai anti korupsi seperti kejujuran, Tanggung jawab, dan Disiplin

- **Diskusi Pengabdian Masyarakat**

Proses pengabdian ini di mulai dari pemetaan kebutuhan siswa di SD NEGERI SIKUMANA 1, dengan adanya sosialisasi ini kita dapat mengetahui pemahaman peserta didik terhadap bagaimana menanamkan nilai-nilai anti korupsi. Berdasarkan invensi media digital ini mampu meningkatkan kualitas dan pemahaman siswa.

Reaksi ini menunjukan siswa lebih aktif dalam belajar melalui media Gimkit dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain, dimana peserta didik lebih mengenal dunia modern khususnya digital yang menyenangkan.

- **Proses Interaksi Pengabdian Sosial**

Ada beberapa tahap proses sebagai berikut :

- **Perencanaan:** Mempersiapkan materi dan menyusun materi yang sudah di ringkas kedalam power point.
- **Pelaksanaan:** Menyampaikan materi power point yang sudah disiapkan, peserta didik tidak hanya fokus dalam mendengarkan materi tetapi juga ice breaking didalam kelas.

Mengintegrsikan Game Gimkit kedalam pembelajaran yang disampaikan didalam kelas kepada peserta didik

- **Refleksi dan Evaluasi:** Guru dan peserta didik sama-sama merefleksikan materi nilai-nilai anti korupsi yang telah dipelajari

Diharapkan munculnya kesadaran peserta didik dan perubahan sehingga dapat menciptakan generasi muda yang lebih berpikir kritis, serta generasi muda yang mampu menciptakan pencegahan korupsi di masyarakat.

- **Penguatan perspektif Teoritik**

Penerapan nilai-nilai anti korupsi diintegrasikan kedalam kurikulum sesuai dengan pendekatan. Platform permainan pembelajaran Gimkit berani dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di SD Negeri Sikumana 1 Kota Kupang dapat disimpulkan bahwa tindakan korupsi dapat dicegah dengan memberi pemahaman sejak dini mungkin bagi peserta didik sehingga dapat menghindarkan adanya perilaku anti korupsi. Melalui kegiatan ini peserta didik dan semua warga sekolah mendapatkan suatu pembekalan yang baik tentang bahaya perilaku korupsi di kalangan pelajar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan rasa hormat dan terimakasih yang mendalam kepada dosen pengampu mata kuliah [Pendidikan Anti Korupsi], atas bimbingan, dukungan, dan inspirasi yang diberikan sepanjang proses pembelajaran. Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada Ibu [Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd], yang dengan penuh kesabaran dan dedikasi telah berbagi ilmu dan pengalaman yang begitu berharga. Pendekatan pengajaran yang interaktif dan penuh semangat telah menjadikan setiap sesi pembelajaran sebagai momen yang sangat berkesan dan bermakna.

Kami sangat menghargai setiap umpan balik konstruktif yang telah diberikan, yang berperan besar dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan kami di bidang ini. Dorongan Ibu untuk selalu berpikir kritis dan kreatif, serta kesempatan berdiskusi yang terbuka, menjadi motivasi besar bagi kami untuk terus berkembang. Semoga kebaikan hati dan semangat dedikasi Ibu [Yulsy Marselina Nitte, SH., M.Pd] terus menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya di masa mendatang. Dengan tulus, kami mengucapkan terima kasih atas segala perhatian, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan.

DAFTAR REFERENSI

- Nawawi, I. (2016). *Pengembangan Pendidikan Antikorupsi Berbasis Kantin Kejujuran Di Sekolah Dasar*. Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan, Vol. 25, No1.
- Nurdin, Muhammad. (2014). *Pendidikan Antikorupsi (Strategi Internalisasi Nilai-nilai Islami Dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikorupsi Di Sekolah)*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media..
- Semma, Mansyur. (2008). *Negara dan Korupsi : Pemikiran Muchtar Lubis atas Negara, Manusia Indonesia, dan Perilaku Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- UUD 1945 Pasal 31 Tentang Pendidikan.